

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Objek Penelitian**

Setiap penelitian tentunya tidak akan pernah lepas dari apa yang menjadi objek penelitiannya, baik yang berupa manusia maupun berupa peristiwa-peristiwa yang terjadi. Objek penelitian ini merupakan kenyataan dimana suatu masalah timbul, yang kemudian menjadi sumber utama dalam mendapatkan data.

Objek dalam penelitian ini adalah minat melanjutkan ke SMK pada siswa SMP Negeri 1 Margaasih dan Wiyata Bakti dengan variabel yang mempengaruhinya yaitu motivasi, persepsi tentang SMK dan lingkungan keluarga siswa SMP. Adapun subjek penelitiannya yaitu siswa kelas IX SMP Negeri 1 Margaasih dan SMP Wiyata Bakti Cimahi.

#### **3.2. Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2004:1) Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Jadi penggunaan metode penelitian tergantung kepada tujuan yang hendak dicapai, atau dengan kata lain penggunaan metode harus ditinjau dari segi efektifitas, efisiensi dan relevansi terhadap masalah yang sedang diteliti.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *Survey Explanatory* yaitu suatu metode penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang utama (Masri

Singarimbun 1983:30). Tujuan dari penelitian *Survey Explanatory* yang digunakan adalah : 1) Penjajagan (eksploratif), 2) Deskriptif, 3) Penjelasan (*explanatory* atau *confirmatory*) yakni untuk menjelaskan hubungan kausal dan pengujian hipotesis, 4) Evaluasi, 5) Prediksi atau meramalkan kejadian tertentu di masa datang, 6) Penelitian Operasional, 7) Pengembangan indikator-indikator sosial.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Populasi ini bisa berupa sekelompok manusia, nilai-nilai, tes, gejala, pendapat, peristiwa-peristiwa, benda dan lain-lain (Suharsimi Arikunto 2002:108). Sedangkan menurut Sudjana populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin hasil menghitung atau pengukuran, kualitatif maupun kuantitatif mengenai karakteristik tertentu (Sudjana, 2002:6). Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa SMP kelas IX dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 3**  
**Jumlah Populasi**

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1	SMP Negeri 1 Margaasih	428 orang
2	SMP Wiyata Bakti	172 orang
<b>Total Populasi</b>		<b>600 orang</b>

*Sumber : Data dari SMP Margaasih dan SMP Wiyata Bakti*

Dari tabel di atas terlihat bahwa jumlah populasi dari dua sekolah yaitu sebanyak 600 orang yang terdiri dari 428 orang siswa SMP Negeri 1 Margaasih dan 172 orang siswa SMP Wiyata Bakti. Penggabungan jumlah populasi ini yaitu

bertujuan untuk menghitung sampel keseluruhan agar tidak mengalami ketimpangan atau ketidakseimbangan dalam pembagian sampel.

### 3.3.2 Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:109) yang dimaksud dengan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Lebih lanjut Nana Sudjana (1988:71) berpendapat bahwa yang dimaksud dengan sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi dengan menggunakan cara-cara tertentu. Jadi yang dimaksud dengan sampel adalah suatu jumlah tertentu yang diambil dari keseluruhan jumlah populasi yang ada untuk diteliti dan bersifat representatif atau dapat mewakili seluruh populasi yang ada.

Penarikan sampel perlu dilakukan mengingat jumlah populasi yang terlalu besar, dengan tidak mengurangi tujuan penelitian sebelumnya yaitu menemukan generalisasi secara berkala tetapi mengacu pada kaidah-kaidah perhitungan normatif yang telah ditentukan. Ketentuan ukuran sampel diambil berdasarkan rumus dari Taro Yamane (Riduwan, 2004:65) yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

*Keterangan :*

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = nilai kritis yang diujikan (toleransi kesalahan, e = 0.05)

Dari rumus di atas, maka dapat dihitung jumlah sampel yang akan di teliti

yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{600}{1 + 600(0,05)^2}$$

$$n = \frac{600}{1 + 1,5}$$

$$n = \frac{600}{2,5}$$

$$n = 240$$

Dari hasil perhitungan dapat ditentukan bahwa sampel yang diambil sebanyak 240 orang siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara proporsional.

**Tabel 4**  
**Sampel Sekolah**

No	Nama Sekolah	Populasi	Sampel
1	SMP Negeri 1 Margaasih	428 orang	$n = \frac{428}{600} \times 240 = 171$
2	SMP Wiyata Bakti	172 orang	$n = \frac{172}{600} \times 240 = 69$
<b>Total</b>		<b>600 orang</b>	<b>240 orang</b>

*Sumber : Data Penelitian di olah.*

Dari tabel 4 terlihat sampel SMP Negeri 1 Margaasih sebanyak 171 orang. Sedangkan sampel dari SMP Wiyata Bakti hanya 69 orang. Namun meskipun jumlah sampel tidak sama atau tidak sebanding, hal tersebut tidak akan mempengaruhi hasil dari penelitian karena pembagiannya sudah sesuai proporsi masing-masing sekolah.

### 3.4. Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan penjabaran dari variabel-variabel yang diteliti. Penjabaran variabel-variabel penelitian ini akan menjadi pedoman peneliti dalam penelitian di lapangan. Penjabaran ini terdiri dari konsep teoritis, konsep empiris, dan konsep analitis serta skala yang digunakan.

**Tabel 5**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Skala
<b>Variabel Terikat (Y)</b>			
<b>Minat Melanjutkan ke SMK</b>	Kesadaran individu dalam bentuk pilihan yang dinyatakan dengan suka atau tidak suka, senang atau tidak senang terhadap suatu objek kegiatan.	Konsep minat melanjutkan ke SMK diukur dari aspek : 1. Keinginan siswa SMP Negeri 1 Margaasih untuk melanjutkan ke SMK. 2. Keinginan siswa kelas IX SMP Negeri 1 Margaasih untuk mencari informasi mengenai SMK. 3. Keinginan siswa kelas IX SMP Negeri 1 Margaasih untuk memiliki keterampilan	

		<p>(<i>skill</i>) setelah lulus SMK</p> <p>4. Kesenangan siswa kelas IX SMP Negeri 1 Margaasih untuk membaca dan mengoleksi buku-buku atau berbagai referensi lain yang berkaitan dengan keterampilan yang akan dipelajari di SMK.</p> <p>5. Kesenangan siswa kelas IX SMP Negeri 1 Margaasih untuk mendalami ilmu kejuruan dengan melakukan berbagai diskusi yang berkaitan dengan keterampilan yang ada di SMK</p> <p>6. Kesenangan siswa kelas IX SMP Negeri 1 Margaasih untuk melakukan berbagai aktivitas yang berkaitan dengan keterampilan yang ada di SMK.</p>	Ordinal
<b>Variabel Bebas (X)</b>			
<b>Motivasi (X<sub>1</sub>)</b>	Suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu.	<p>Konsep motivasi diukur dari aspek:</p> <p>1. Waktu yang digunakan siswa kelas IX SMP Negeri 1 Margaasih untuk mempelajari ilmu kejuruan.</p> <p>2. Usaha siswa kelas IX SMP Negeri 1 Margaasih untuk</p>	

		<p>mempelajari ilmu kejuruan.</p> <p>3. Tujuan / cita-cita siswa kelas IX SMP Negeri 1 Margaasih.</p> <p>4. Usaha siswa kelas IX SMP Negeri 1 Margaasih. untuk membeli buku yang berkaitan dengan ilmu kejuruan.</p> <p>5. Dukungan, tuntutan, anjuran, dan ajakan dari orang tua, kerabat, tetangga, atau teman sebaya kepada siswa kelas IX SMP Negeri 1 Margaasih</p>	Ordinal
<p><b>Persepsi Siswa tentang SMK (X<sub>2</sub>)</b></p>	<p>Proses pemberian makna terhadap suatu objek diantara alternatif-alternatif yang ada yang diukur dengan perasaan, pemahaman, dan penilaian</p>	<p>Konsep persepsi siswa SMP melanjutkan ke SMK diukur dari aspek :</p> <p>1. Pengetahuan siswa kelas IX SMP Negeri 1 Margaasih mengenai fungsi dan tujuan SMK.</p> <p>2. Penilaian siswa kelas IX SMP Negeri 1 Margaasih mengenai program studi atau jurusan yang ada di SMK.</p> <p>3. Penilaian siswa kelas IX SMP Negeri 1 Margaasih terhadap kualitas lulusan SMK.</p> <p>4. Penilaian siswa kelas IX SMP Negeri 1 Margaasih tentang kualitas sekolah antara SMK dengan SMA.</p> <p>5. Keuntungan yang diperoleh</p>	Ordinal

		setelah lulus SMK.	
<b>Lingkungan Keluarga (X<sub>3</sub>)</b>	Lingkungan yang merupakan tempat pertama dan utama terselenggaranya upaya pembelajaran dan berpengaruh terhadap pola perilaku anak.	Lingkungan keluarga dapat diukur dari aspek : 1. Pola pikir orang tua siswa kelas IX SMP Negeri 1 Margaasih mengenai SMK. 2. Keadaan ekonomi keluarga siswa kelas IX SMP Negeri 1 Margaasih. 3. Pengaruh jenis pekerjaan orang tua / kerabat siswa kelas IX SMP Negeri 1 Margaasih.	Ordinal

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara dan alat yang dipakai dalam memperoleh informasi mengenai objek penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

- a. Angket atau kuesioner merupakan instrumen penelitian untuk menjangkau keterangan dengan menyajikan pertanyaan maupun pernyataan terstruktur secara tertulis yang ditujukan kepada responden penelitian ini.
- b. Studi Dokumentasi yaitu usaha untuk mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan variabel atau permasalahan yang diteliti baik dari buku, majalah, jurnal, dokumen serta literatur dan bacaan lainnya.

### 3.6. Prosedur Pengolahan Data

Prosedur pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penyeleksian data

Penyeleksian data dilakukan berdasarkan data yang telah terkumpul sebelumnya dengan cara mengecek semua data yang ada. Pengecekan ini dilakukan untuk mengetahui kelengkapan, kesempurnaan dan kejelasan data.

2. Pentabulasian data

Pentabulasian data ini merupakan proses pengolahan data dari instrumen pengumpulan data menjadi tabel-tabel untuk di uji secara matematis.

3. Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi Kendall Tau. Analisis dilakukan untuk mengetahui bagaimana hubungan variabel-variabel independen dengan variabel dependen.

4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

5. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan benang merah atau hasil dari penelitian yang dilakukan.

### 3.7. Pengujian Instrumen Penelitian

Supaya hasil penelitian tidak bias dan diragukan kebenarannya maka alat ukur atau instrumen penelitian harus diukur terlebih dahulu. Untuk menguji instrumen penelitian tersebut terbagi menjadi dua yaitu tes validitas dan tes reliabilitas.

#### 3.7.1. Uji Validitas (*Test Of Validity*)

Tes validitas bertujuan untuk mengetahui apakah tes tersebut dapat menjelaskan fungsi ukurnya atau pemberian hasil dengan maksud digunakannya tes tersebut. Instrumen yang valid berarti memiliki tingkat validitas yang tinggi, demikian pula sebaliknya. Dalam uji validitas ini digunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment* Dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Suharsimi, 2002 :146)

Dimana :

$r_{xy}$  = koefisien validitas item yang dicari

X = skor yang diperoleh dari subjek dalam tiap item

Y = skor total item instrumen

$\sum X$  = jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$  = jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$  = jumlah kuadrat pada masing-masing skor X

$\sum Y^2$  = jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y

N = jumlah sampel

Hasil yang sudah didapat dari rumus *product moment* terus disubstitusikan ke dalam rumus t, dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Riduwan, 2004:137})$$

Ket :

t = uji signifikansi korelasi

n = jumlah sampel

r = nilai koefisien korelasi

Hasil thitung tersebut kemudian dikonsultasikan dengan harga distribusi  $t_{\text{tabel}}$  dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05 yang artinya peluang membuat kesalahan 5% setiap item akan terbukti bila harga  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  dengan taraf kepercayaan 95% serta derajat kebebasannya ( $dk$ ) =  $n-2$ . Kriteria pengujian item adalah jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka item tersebut valid.

### 3.7.2 Uji Reliabilitas (*Test of Reliability*)

Uji reabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data tersebut menunjukkan tingkat ketepatan, tingkat keakuratan, kestabilan atau konsistensi dalam mengungkapkan gejala tersebut dari sekelompok individu walaupun dilaksanakan pada waktu yang berbeda.

Pengujian reabilitas instrumen dianalisis dengan rumus Alpha yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_1^2} \right] \quad (\text{Suharsimi, 2002:171})$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_i^2$  = Jumlah varian butir

$\sigma_1^2$  = Varian total

### 3.8. Teknik Analisis Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data berskala ordinal, maka teknik analisis data yang digunakan adalah statistik non parametrik dengan teknik korelasi Kendall Tau. Korelasi Kendall Tau digunakan untuk mencari hubungan dan menguji hipotesis antara dua variabel atau lebih, bila datanya berbentuk ordinal. Rumus dasar yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\tau = \frac{\Sigma A - \Sigma B}{\frac{N(N-1)}{2}}$$

(Sugiyono, 2004:117)

Keterangan :

$\tau$  = Koefisien korelasi Kendall Tau

A = Jumlah rangking atas

B = Jumlah ranking bawah

N = Jumlah anggota sampel

Uji signifikansi koefisien korelasi menggunakan rumus  $z$ , karena distribusinya mendekati distribusi normal. Rumusnya adalah sebagai berikut.:

$$z = \frac{\tau}{\sqrt{\frac{2(2N-5)}{9N(N-1)}}}$$

(Sugiyono, 2004:118)

Setelah diketahui nilai  $z_{\text{hitung}}$  hasilnya dibandingkan dengan  $z_{\text{tabel}}$  dengan asumsi apabila  $z_{\text{hitung}} > z_{\text{tabel}}$  maka koefisien korelasi yang ditemukan signifikan atau  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Untuk menentukan uji signifikansi dapat juga menggunakan angka probabilitas, dengan ketentuan :

Probabilitas  $> 0.05$  maka  $H_0$  diterima

Probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak